

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah non eksperimental yang merupakan penelitian *deskriptif korelasi*. Metode yang digunakan adalah metode analitik yaitu peneliti menganalisis pengaruh frekuensi keikutsertaan kegiatan pesantren terhadap konsep diri Waria di pondok pesantren Waria Notoyudan Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* dimana variabel resiko dan variabel efek yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Waria yang ikut menjadi anggota di pondok pesantren Waria Notoyudan. Dari data yang didapatkan jumlah yang ikut anggota di pondok pesantren adalah 185 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan

sampel tersebut digunakan (Hidayat, 2007). Penelitian sampel menggunakan tehnik *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara purposive didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi sudah di ketahui sebelumnya. Sampel yang diambil sebanyak 65 orang.

1) Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a) Waria yang bisa membaca dan menulis
- b) Waria yang ikut menjadi anggota Pondok Pesantren Notoyudan

Jumlah populasi yang besar yaitu 185 orang, maka perlu diambil sampel berdasarkan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi yang besar

e = kelonggaran atau ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir misalnya, 2%, 5%, 10%

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan batas kesalahan yang ditolerir sebesar 10%. Alasan peneliti menggunakan rumus *Slovin* adalah karena di dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti adalah kurang dari 1000 orang.

$$n = \frac{185}{1 + 185(0,1)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{185}{2,85} \\
 &= 64,9 \\
 &= 65 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Waria Notoyudan Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu Penelitian ini dilakukan minggu 1 sampai dengan minggu ke 4 bulan Maret tahun 2013

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2006). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah frekuensi keikutsertaan kegiatan pesantren terhadap konsep diri Waria.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsep diri Waria di

a. Lingkungan

Peneliti tidak mengontrol tingkat sosial antara tetangga yang dilakukan oleh respon

b. Keluarga dan budaya

Penelitian tidak mengontrol keluarga dan budaya di keluarga responden.

c. Stressor

Peneliti tidak mengontrol kemampuan responden untuk menangani stressor yang bergantung pada sumber data personal .

d. Riwayat keberhasilan dan kegagalan

Peneliti tidak mengontrol riwayat keberhasilan dan kegagalan responden terhadap diri responden.

E. Definisi Operasional

1. Konsep diri Waria adalah cara pandang (ide, kemandirian dan kepercayaan) terhadap dirinya sendiri baik fisik, emosional, intelektual, sosial dan spiritual, dapat mempengaruhi individu terhadap hubungan orang lain, yang meliputi gambaran diri, ideal diri, harga diri, peranan diri, dan identitas diri. Pengukuran konsep diri menggunakan skala ordinal yang terdiri dari kategori rendah untuk $\leq 55\%$, sedang untuk $56\% - 75\%$, dan tinggi untuk $76\% - 100\%$.

2. Frekuensi keikutsertaan kegiatan pondok pesantren adalah

melalui absensi kehadiran 1 minggu 4x pertemuan. Skala pengukurannya adalah skala interval yaitu .

Menjalankan kegiatan dengan baik = Aktif > 50%

tidak menjalankan kegiatan dengan baik =Tidak aktif <50%

F. Instrumen Penelitian

Instumen pengumpulan data adalah alat ukur dalam penelitian (Notoadmodjo, 2005).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep diri Waria diukur dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti yang disesuaikan dengan kepentingan penelitian. Jumlah kuesionernya 22 item yang sudah di uji pakar dari yang 25 item menjadi 22 item yang sudah valid. kuesioner ini mengidentifikasi 5 komponen konsep diri yaitu gambaran diri, ideal diri, harga diri, dan penampilan peran. instrumen penelitian konsep diri Waria menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen tentang konsep diri dalam penelitian ini adalah 3 item pernyataan untuk aspek idel diri, 4 item pernyataan untuk identitas personal, 4 item pernyataan untuk penampilan peran, 5 item untuk pernyataan harga diri, 3 item pernyataan untuk gambaran diri, yang seluruh pernyataan berjumlah 22 item yang terdiri dari pernyataan *favourabel* dan *unfavourabel*. Setiap jawaban diberikan

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner konsep diri Waria

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
	Gambaran diri		
1.	Perasaan tidak berdaya dengan keadaan fisiknya		1,2
2.	Merasa tidak percaya diri memakai pakaian laki-laki		3
3.	Merasa bangga dengan keadaan fisiknya sekarang	4	
	Ideal diri		
4.	Merasa tidak dihargai oleh orang lain		5
5.	Merasa khawatir keadaan dirinya sekarang membuat tergantung pada orang lain		6
6.	Merasa bangga menjadi orang Waria	7	
	Harga diri		
7.	Dapat menerima keadaan sekarang	8	
8.	Merasa dirinya banyak hal yang dilakukannya gagal		9
9.	Merasa dijauhi karena keadaan fisiknya		10
10	Merasa tersinggung apabila orang lain menghina keadaan sekarang		11, 12
11	Dapat menghargai apapun pendapat orang lain tentang diri saya	13	

	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
	Penampilan peran		
12	Menyadari keadaan fisik saya saat ini terbatas untuk melakukan suatu hal		14
13	Merasa tidak mempunyai tanggung jawab terhadap peranan yang saya lakukan		15
14	Merasa keluarga dan masyarakat masih menghargai peranan yang saya lakukan	17	16
	Identitas personal		
15	Merasa keluarga dan masyarakat tidak menghargai saya menjadi seorang waria		18
16	Merasa dipandang sebelah mata oleh masyarakat		19
17	Masyarakat menganggap waria sebagai orang yang tidak berguna	20	19
18	Merasa keluarga saya dapat menerima Waria seutuhnya	21,22	
	Jumlah	22	

Adapun penentuan skor tersebut untuk item adalah:

a. *Favourebel* (pertanyaan positif) yaitu pertanyaan yang mendukung

... .. 4 nilai 2, tidak setuju nilai 2

- b. *Unfavourabel* (pertanyaan negatif) yaitu pertanyaan yang tidak mendukung jawaban, sangat setuju 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju nilai 2, dan sangat tidak setuju 1.

interpretasi skor untuk penilaian aspek konsep diri adalah dengan menjumlahkan alternatif jawaban pada setiap item soal kemudian dibagi jumlah item dikalikan 100%. Hasil berupa persentase untuk menilai data konsep diri yang dimiliki Waria menggunakan rumus Arikunto (2002) sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

keterangan:

P = prosentase

X = jumlah alternatif jawaban

N = jumlah item

kemudian dikategorikan menjadi:

76% - 100% = Tinggi

56% - 75% = Sedang

≤ 55% = Rendah

2. Frekuensi keikutsertaan kegiatan pondok pesantren di lihat berdasarkan

G. Cara pengumpulan data

1. Tahap persiapan

- a. Menentukan tema dan judul penelitian
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing KTI dalam rangka menyusun proposal penelitian.
- c. Melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data awal guna melengkapi proposal penelitian.
- d. Penyusunan proposal penelitian.
- e. Membuat kuesioner, sekaligus melakukan uji coba terhadap kuesioner, dan melakukan revisi sesuai kebutuhan sesuai kebutuhan sesuai.
- f. Mengurus perijinan di program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, pondok pesantren Notoyudan Yogyakarta.

2. Metode uji etik

Mengurus surat perijinan di program studi ilmu keperawatan fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan pondok pesantren Notoyudan Yogyakarta sebelum melakukan penelitian dilakukan pengujian etik terlebih dahulu.

3. Metode

- a. Diperoleh data primer dengan menggunakan kuesioner untuk

- b. Diperoleh data sekunder dari pondok pesantren untuk mengetahui populasi populasi Waria yang berada di pondok pesantren, termasuk jumlah anggota yang berada di luar pondok pesantren . Sedangkan insidensinya diperoleh data sekunder dari dinas sensus penduduk.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dari kuesioner penelitian ini menggunakan indeks validitas isi (*Content Validity Indeks*) dengan mengkonsulkan kuesioner kepada dua pakar bidang keperawatan jiwa. Skala yang digunakan untuk validitas seperti *Skala Likert*. Kolom kejelasan bahasa (*clarity of language*) diberi nilai (1) tidak jelas, (2) agak jelas, (3) cukup jelas dan (4) sangat jelas. Kolom kesesuaian pernyataan dengan tujuan yang ingin diukur (relevansi) diberi nilai (1) tidak sesuai, (2) agak sesuai, (3) cukup sesuai, (4) sangat sesuai. Butir pernyataan dinyatakan valid jika pakar memberi nilai 3 atau 4 pada kolom *clarity of language* (kejelasan bahasa) dan kolom relevansi.

I. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengeditan Data)

Editing adalah peneliti melakukan memeriksa pernyataan sudah

terisi dan jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas

atau terbaca dan jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan lainnya.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah peneliti melakukan pengkodean data yang meliputi Umur 1. 21-30, 2. 31-40, 3. 41-50 pendidikan 1. SD, 2 SMP, 3. SMA frekuensi 1. tidak aktif 2, aktif dan konsep diri 1. Rendah 2. Sedang.

3. *Data Entry* (Pemasukan Data)

Peneliti memasukan jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) peneliti memasukan kedalam program atau “*software*” komputer program yang sering digunakan untuk “*entri data*” penelitian adalah paket program komputerisasi.

4. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Data dari setiap sumber data atau responden selesai peneliti memasukkan kembali mengecek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

J. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

(Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat yaitu dilakukan untuk mengetahui karakteristik (umur, tingkat pendidikan), frekuensi keikutsertaan dan gambaran konsep diri di pondok tersebut.

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau *berkolerasi* (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan (kolerasi) antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *variabel independen* (konsep diri pada waria di pondok pesantren Waria Notoyudan) dengan *variabel dependen* (frekuensi keikutsertaan kegiatan) di pondok pesantren Waria Notoyudan Yogyakarta yang dianalisis dengan uji statistik *Chi-Square* dan menggunakan komputerisasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

$$x^2 = \frac{\sum(f_o - f_e)}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai chi-kuadrat

f_e = Frekuensi yang diharapkan

f_o = Frekuensi yang diperoleh/diamati

- a. Jika ρ value $\leq \alpha$ (0,05), H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.
- b. Jika ρ value $> \alpha$ (0,05) H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

K. Etika Penelitian

Hidayat (2007) mengemukakan bahwa masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Sebelum penelitian terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut untuk diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk responden.

2. *Anonymity*

Penelitian ini dilakukan dengan cara anonim, artinya data yang dikumpulkan berisikan

3. *Confidentiality*

Peneliti akan menjamin kerahasiaan yang hanya bisa diketahui oleh peneliti dengan responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.